

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang disajikan dalam dokumen penelitian mengenai Manajemen Pembelajaran Kelas IV Dan V Berbasis Diferensiasi di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih, dapat ditarik kesimpulan utama yang menjawab fokus penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan manajemen pembelajaran kelas IV dan V berbasis diferensiasi di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih dilaksanakan secara proaktif dan berpusat pada siswa. Proses ini tidak dimulai dari penyusunan dokumen, melainkan upaya mengenal siswa secara mendalam. Guru di kelas IV dan V memulai perencanaan dengan mengidentifikasi kemampuan siswa. Hasil identifikasi tersebut menjadi landasan utama dalam menyusun perangkat pembelajaran formal seperti program tahunan (Prota), program semester (Promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Siswa dilibatkan secara aktif dalam merumuskan aspek-aspek kelas, seperti pembuatan tata tertib dan struktur organisasi kelas. Hal ini dilakukan memulai kesepakatan bersama antara guru dan siswa.
2. Pengorganisasian kelas difokuskan untuk menciptakan struktur yang dinamis, fleksibel, dan kolaboratif. Ini terlihat dari beberapa strategi kunci yang diterapkan. Guru membentuk kelompok belajar yang mencampurkan siswa aktif dan pasif untuk saling memotivasi dan mendorong keterlibatan. Diterapkan sistem rotasi tempat duduk yang inovatif untuk menghindari kejenuhan dan membangun

interaksi sosial. Contohnya adalah sistem *auto roll position* di kelas IV dan sistem berpasangan yang saling berhadapan di kelas V.

3. Pelaksanaan pembelajaran secara nyata mengimplementasikan tiga pilar utama diferensiasi (konten, proses, dan produk) yang didukung oleh pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif. Guru secara sadar menerapkan diferensiasi konten dengan menyesuaikan materi, diferensiasi proses melalui beragam aktivitas diskusi, proyek dan diferensiasi produk dengan memberikan siswa pilihan cara menunjukkan pemahaman mereka. Dokumentasi foto juga menginformasi adanya kegiatan diskusi kelompok dan presentasi siswa. Guru juga sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan fisik, seperti memastikan ventilasi dan pencahayaan yang baik, serta menggunakan intonasi suara yang jelas dan terdengar oleh semua siswa. Suasana kelas yang positif dibangun melalui pemberian umpan balik dan penguatan. Guru menggunakan pujian verbal seperti ‘bagus’, ‘hebat’, serta terkadang juga memberikan hadiah untuk memotivasi siswa.
4. Kepala sekolah melakukan supervisi secara sistematis dengan prinsip objektif, komprehensif, dan aktif. Proses ini mencakup telaah RPP, observasi kelas, dan tindak lanjut berupa diskusi serta pendampingan untuk perbaikan. Guru secara mandiri melakukan refleksi atas praktik mengajarnya, yang terbukti dari kesadaran mereka bahwa gaya belajar siswa bersifat dinamis dan memerlukan observasi berkelanjutan. Terjalin kolaborasi yang kuat antara guru dan kepala sekolah untuk merumuskan solusi bersama atas kendala yang ditemukan.

B. Saran

Untuk mengoptimalkan implementasi manajemen pembelajaran kelas berbasis diferensiasi, disarankan agar pihak sekolah memprioritaskan peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan dalam hal asesmen diagnostik yang mendalam guna memahami kebutuhan individual siswa, serta keterampilan dalam merancang dan melaksanakan strategi diferensiasi konten, proses, dan produk secara kreatif dan konsisten. Upaya ini perlu didukung secara sinergis oleh kepemimpinan sekolah melalui fasilitasi program pengembangan profesional yang relevan, pembinaan komunitas belajar antar guru yang suportif dan kolaboratif untuk berbagi praktik baik dan solusi atas tantangan yang dihadapi, serta pengembangan sistem pendokumentasian praktik diferensiasi sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang semakin responsif, inklusif, dan mampu mengoptimalkan potensi setiap peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. (2013). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Afriza.
- Ahmad, Abu, dan Joko Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi Prasetyo. (2020). "Manajemen Kelas Inklusif Berbasis Pendekatan Differensiasi." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, hlm. 45.
- Arif Hidayat. (2022). "Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mengelola Kelas Berdifferensiasi." *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 1, hlm. 88.
- Boke, Whilbaldus. (2023). *Terintegrasi Bahasa Ibu*. Pekalongan: NEM.
- Danim, Sudarman, dan Yunan Danim. (2010). *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dini Mulyani. (2023). "Manajemen Kelas Adaptif di Era Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 5, No. 1, hlm. 18.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Santoso. (2021). "Penerapan Differensiasi Konten, Proses, dan Produk dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, hlm. 67.
- Fauziah, Siti. (2021). "Penerapan Strategi Differensiasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 6, No. 1, hlm. 23.
- Handoko, T. Hani. (2011). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007). *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Arif. (2022). "Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mengelola Kelas Berdifferensiasi." *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 1, hlm. 88.
- Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Linda Sari. (2019). "Strategi Guru dalam Mengelola Kelas Heterogen." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 8, No. 2, hlm. 55. (Tahun (219) pada input Anda kemungkinan typo, diasumsikan 2019)
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mulyani, Dini. (2023). "Manajemen Kelas Adaptif di Era Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 5, No. 1, hlm. 18.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novita, Tia. (2022). "Kendala Guru dalam Mengelola Kelas Berbasis Differensiasi." *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, hlm. 39.
- Prasetyo, Andi. (2020). "Manajemen Kelas Inklusif Berbasis Pendekatan Differensiasi." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, hlm. 45.
- Prayitno, Sunyoto Hadi. (2019). *Mathematic For Teaching*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Rahmawati. (2022). "Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berdifferensiasi di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, No. 3, hlm. 55.
- Rifa'i, M., & M. Anni. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rohani. (2004). *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusyan, A Tabrani, Wiwin W, Asep. (2020). *Seri Pembaharuan Pendidikan Membangun Kelas Aktif dan Inspiratif*. Sleman: Deepublish.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Eko. (2021). "Penerapan Differensiasi Konten, Proses, dan Produk dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, hlm. 67.
- Sari, Linda. (2019). "Strategi Guru dalam Mengelola Kelas Heterogen." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 8, No. 2, hlm. 55. (Tahun (219) pada input Anda kemungkinan typo, diasumsikan 2019)
- Siagian, Sondang P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (Tahun tidak disebutkan). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (Tahun penerbitan spesifik diperlukan).
- Supardi. (2013). *Manajemen Kelas: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Terry, G. R. (1972). *Principles of Management*. Illinois: Richard D. Irwin, Inc.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Ade Rukmana dan Asef Suryana. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tomlinson, Carol Ann. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD.
- Uno, H. B., dan Mohamad. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulianti. (2021). “Studi Kasus Implementasi Pembelajaran Berdifferensiasi di sekolah Pinggiran.” *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 3, No. 2, hlm. 74.
- ZULKARNAIN. (2020). “Efektivitas Pembelajaran Berdifferensiasi terhadap Minat Belajar Siswa SD.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol. 11, No. 3, hlm. 102.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-2175/In.36/D2/PP.07.01.05/04/2025
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset / Penelitian**

Kediri, 28 April 2025

Kepada
Kepala SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : TOYYIBATU SALAVI
NIM : 21205046
Semester : 8
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Manajemen Kelas Berbasis Differensiasi"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah,
Kepala Bagian Tata Usaha



MARHASAN, MM.

Lampiran 2 : Balasan Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SD MUHAMMADIYAH 1 NGADILUWIH

NIS : 10.027.0 NSS : 10.2.05.13.04.300 NPSN : 20512702
Alamat: Jl. Prof. Dr. Moestopo 138 Ngadiluwih – Kediri 64171 ☎ (0354) 476799
e-mail : mutungadiluwih@gmail.com website : <http://www.sdmutedik Kediri.sch.id>

Bismillahirrahmanirrahim

Nomor : 52/KET/IV.4.AU/F/2025
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Ngadiluwih, 18 Dzulqo'idah 1446 H
16 Mei 2025 M

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOCH. SAFI'I, M.Pd.
Tempat/Tgl lahir : Kediri, 24 April 1981
Alamat : Kelurahan Dandangan Kota Kediri
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : TOYYIBATU SALAVI
NIM : 21205046
Semester : 8
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : "Manajemen Kelas Berbasis Differensiasi
di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih"
Waktu Pelaksanaan : 20 April 2025 – 28 Mei 2025

Nama tersebut di atas adalah benar – benar telah melaksanakan riset/penelitian di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3 : Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan Data (Wawancara)

NO	Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana perencanaan manajemen kelas berbasis differensiasi di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam merencanakan manajemen kelas yang mengakomodasi perbedaan siswa (minat, kesiapan, profil belajar)? 2. Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa yang beragam sebagai dasar perencanaan? 3. Dokumen perencanaan apa saja yang Bapak/Ibu siapkan (misalnya RPP, Prota, Promes) dan bagaimana unsur differensiasi diintegrasikan di dalamnya? 4. Bagaimana siswa dilibatkan dalam proses perencanaan kelas (misalnya penyusunan aturan, struktur organisasi)?
2.	Bagaimana pengorganisasian manajemen kelas berbasis differensiasi di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur atau membentuk kelompok belajar siswa untuk mendukung pembelajaran berdifferensiasi? 2. Strategi pengaturan tempat duduk seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan dan mengapa? Apakah ada sistem rotasi atau penyesuaian tertentu? 3. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab (misalnya piket, ketua kelompok) diorganisasikan di kelas? 4. Bagaimana Bapak/Ibu mengorganisasikan sumber belajar dan materi ajar agar mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam?
3.	Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas berbasis differensiasi di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan diferensiasi konten (materi ajar) dalam pembelajaran sehari-hari? 2. Strategi diferensiasi proses (aktivitas belajar) apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan (misalnya diskusi, proyek, penggunaan media visual, audio, kinestetik)? 3. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman melalui produk yang beragam (diferensiasi produk)? 4. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur lingkungan belajar (fisik dan psikologis) agar kondusif untuk semua siswa (misalnya ventilasi, pencahayaan, volume suara, pemberian umpan balik dan penguatan)? 5. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan ketertiban, kedisiplinan, dan kenyamanan di kelas yang mendukung pembelajaran berdifferensiasi?

4.	Bagaimana pengawasan manajemen kelas berbasis differensiasi di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih?	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Bapak/Ibu secara pribadi melakukan evaluasi atau refleksi terhadap pelaksanaan manajemen kelas berbasis differensiasi yang telah dilakukan? • Bentuk umpan balik atau penilaian apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengetahui efektivitas strategi differensiasi yang diterapkan? • Bagaimana Bapak/Ibu menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan ke depan?
----	--	---

Instrumen Pengumpulan Data (Dokumentasi)

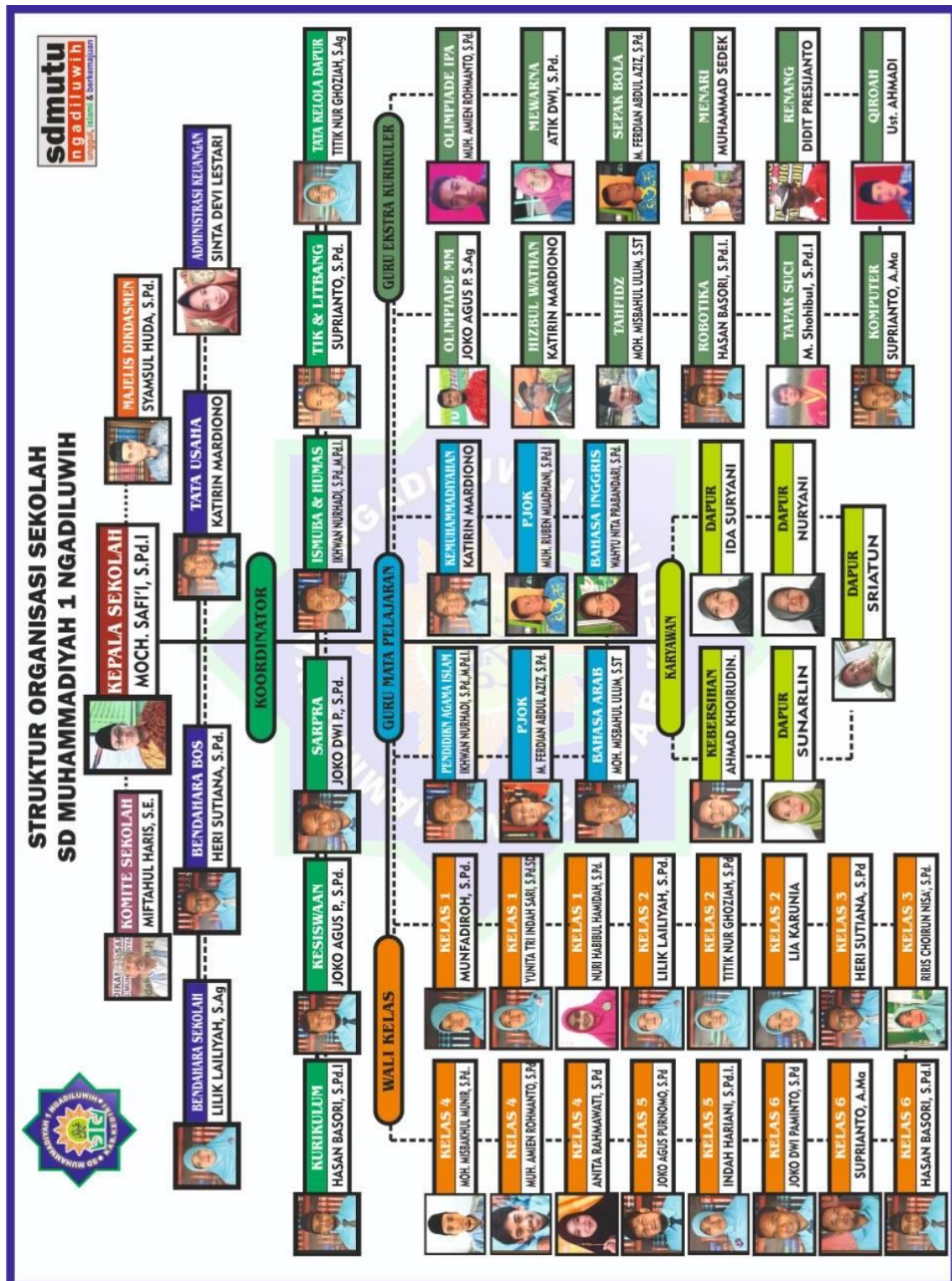
No	Uraian Dokumentasi
1.	Profil Sekolah
2.	Foto Kegiatan Pembelajaran
3.	Hasil Kerja Siswa (Produk)

Instrumen Pengumpulan Data (Observasi)

No	Aspek yang Diobservasi	Indikator Pengamatan
1.	Penyiapan media dan sumber belajar yang beragam	Ketersediaan berbagai jenis media (visual, auditori, kinestetik) dan sumber belajar)
2.	Differensiasi Konten	Guru menyajikan materi dengan cara yang berbeda (misalnya, teks dengan tingkat kesulitan berbeda, penggunaan contoh yang relevan dengan minat siswa).
3.	Differensiasi Proses	Guru memberikan pilihan aktivitas belajar, pengelompokan siswa yang fleksibel (individu, pasangan, kelompok kecil), penyesuaian waktu, penggunaan berbagai strategi mengaja.
4.	Differensiasi Produk	Siswa menghasilkan tugas/karya dengan cara yang beragam untuk menunjukkan pemahaman (misalnya, tulisan, presentasi, gambar, drama).
5.	Differensiasi Lingkungan Belajar (Pengaturan Peserta Didik dan Ruang Kelas)	Pengaturan tempat duduk yang fleksibel dan mendukung berbagai mode belajar, suasana kelas yang positif dan suportif, pengelolaan sumber daya kelas.
6.	Pemberian instruksi yang jelas dan bervariasi	Guru memberikan instruksi yang dapat dipahami oleh semua siswa, mungkin dengan cara berbeda.

7.	Pemberian umpan balik	Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan suportif kepada siswa secara individual atau kelompok.
8.	Respon guru terhadap kebutuhan dan minat siswa	Guru menunjukkan kepekaan dan merespons pertanyaan, kesulitan, atau minat siswa.
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Siswa terlihat antusias, bertanya, menjawab, berdiskusi, atau mengerjakan tugas.
10.	Fokus dan konsentrasi siswa	Siswa memperhatikan penjelasan guru atau terlibat dalam aktivitas belajar.
11.	Interaksi antar siswa	Siswa bekerja sama, saling membantu, dan menghargai perbedaan dalam kelompok.

Lampiran 4 : Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran 5 : Hasil Dokumentasi Wawancara

Wawancara dengan guru kelas V



Wawancara dengan guru kelas IV



Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas



PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : V

Tahun Pelajaran : 2024/2025

A. Capaian Pembelajaran

Pada fase C ini, peserta didik mampu:

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan

B. Elemen Capaian Pembelajaran Fase C

Elemen		Capaian Pembelajaran
Menyimak		Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa		Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.

Berbicara dan Mempresentasikan Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.

Menulis Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Semester Ganjil			
1	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi peserta didik yang percaya diri dalam mengenal karakter unik yang kalian miliki, menghargai karakter unik teman kalian, serta menunjukkan integritas dan berakhlak baik dalam lingkungan belajar dan sosial melalui berbagai kegiatan bersama.	Aku yang Unik	JP
2	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi peserta didik yang antusias dan mandiri dalam mempelajari berbagai jenis buku baik fiksi maupun nonfiksi, memupuk kegemaran membaca, mengenal bagian-bagian buku dan proses pembuatannya, hingga belajar menulis cerita sendiri.	Buku Jendela Dunia	JP
3	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi siswa yang kreatif dan berkomitmen dalam mengembangkan bakat diri serta tulus dalam menghargai karya orang lain. Melalui kegiatan belajar yang ada, kalian akan mendalami kisah sebuah prestasi lewat hobi, berkomunikasi melalui surat dengan tokoh inspiratif,	Ekspresi Diri Melalui Hobi	JP

4	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal nilai-nilai kewirausahaan (komitmen dan kerja keras) dengan meneladani kisah tokoh pada teks, mencari informasi dari tokoh melalui wawancara, dan menjadi pribadi yang unggul serta berprestasi yang melaksanakan nilai-nilai luhur tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	Belajar Berwirausaha	JP
Semester Genap			
5	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi warga dunia yang mempunyai kemampuan literasi, mampu berpikir kritis, dan dapat menggunakan teknologi sebagai sumber informasi.	Menjadi Warga Dunia	JP
6	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang cinta tanah air melalui pengenalan sejarah lewat wisata ke museum/bangunan bersejarah, mengenal simbol, petunjuk, dan informasi di lokasi wisata, serta menerima dan membuat informasi lewat pengumuman.	Cinta Indonesia	JP
7	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram, dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.	Sayangi Bumi	JP
8	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang berempati, tidak memaksakan kehendak, dan antiperundungan serta kekerasan. Kalian juga akan belajar tentang cara memberikan saran dan pendapat, menyusun dan membacakan naskah pidato, serta membuat kampanye antiperundungan.	Bergerak Bersama	JP
Cadangan			JP
Jumlah Jam Pelajaran			JP

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS V

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Anita Rahmawati
Instansi/Sekolah	: SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 6 X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
<p>Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
Fase C Berdasarkan Elemen	
Menyimak	<p>Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.</p>
Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.</p>
Berbicara dan Mempresentasikan	<p>Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.</p>
Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.</p>

Tujuan Pembelajaran	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram, dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca sekilas (skimming) • Membuat ringkasan • Ide pokok • Kalimat utama kalimat penjelas • Kata penghubung • Imbuhan pe-an • Teks eksposisi

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
<p>Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka

Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
Ceramah, Diskusi, Bermain peran, Presentasi
Media Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Kamus • Alat tulis • Gambar yang berhubungan sebab akibat • Surat kabar • Internet
Materi Pembelajaran
<p>Sayangi Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembuka • Membaca • Latihan • Diskusi dan Presentasi • Latihan Bahas Bahasa • Menyimak • Kreativitas • Menulis
Sumber Belajar :

1. Sumber Utama

- Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
- Kamus Bahasa Indonesia
- Buku lain yang relevan

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Panduan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran



Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci.
- Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.



Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.
- Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.
- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru (misalnya globalisasi) pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.
- Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya. .



Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.
- Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.



Menulis

- Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat.
- Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik.
- Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.
- Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci.
- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat.

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci..

Tip Pembelajaran

- Pada kegiatan pembuka, peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok besar yang akan memainkan permainan sebab akibat: Kelompok Sebab dan Kelompok Akibat.
- Guru mengatur dan menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu.
- Pada setiap giliran, satu anggota kelompok akan mengisi tabel sebab atau akibat yang dibuat guru di papan tulis kelas dengan sebuah kalimat. Jika kelompok sebab menulis kalimat, kelompok akibat akan melengkapi kalimat tersebut. Demikian juga sebaliknya.
- Setelah selesai bermain, peserta didik mengamati isi tabel sebab akibat papan tulis.
- Peserta didik kemudian mendiskusikan manakah yang terjadi lebih dulu, apakah sebab atau akibat.



Kegiatan Pembuka

Sebab Akibat

Permainan ini melibatkan dua kelompok besar di kelas: Kelompok Sebab dan Kelompok Akibat.

Setiap anggota kelompok akan mendapat giliran maju untuk menulis sebuah kalimat dalam tabel. Guru menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu. Jika anggota Kelompok Sebab maju lebih dulu, Kelompok Akibat harus melengkapi.

Demikian pula sebaliknya. Jika Kelompok Akibat maju, Kelompok Sebab harus melengkapi.



Alternatif Kegiatan

- Guru dapat menyalin contoh kalimat pada tabel di bawah dan menuliskan pada kertas kecil. Guru membagikan kertas tersebut secara acak kepada peserta didik. Guru memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik berkeliling mencari pasangan kalimat sebab akibatnya.
- Guru menunjukkan sebuah gambar (misalnya: anak menangis) kepada peserta didik. Guru dapat menanyakan: Mengapa anak itu menangis? Guru dapat memberikan kesempatan peserta didik mengemukakan pendapatnya. Guru meminta peserta didik menjawab dengan kalimat: Anak itu menangis karena
- Guru menunjukkan sebuah gambar (misal: seorang anak membuang sampah ke sungai). Guru dapat menanyakan: Apa akibat dari membuang sampah ke sungai? Guru meminta peserta didik menjawab dengan kalimat: Jika kita membuang sampah ke sungai maka
- Guru dapat menambahkan gambar lainnya untuk bahan diskusi, bisa digambar sendiri atau mengambil dari koran, majalah, atau internet.
- Setelah selesai bermain, peserta didik mendiskusikan gambar manakah yang terjadi lebih dulu, apakah gambar sebab atau akibat.

Kesalahan Umum

- Sebab dan akibat dari suatu kondisi tidak selalu satu. Suatu kondisi dapat disebabkan lebih dari satu hal dan bisa menyebabkan lebih dari satu akibat. Guru dapat menerima jawaban peserta didik yang beragam asalkan masuk di akal. Untuk memberikan pertanyaan yang efektif, guru dapat melihat contoh pertanyaan panduan pada bagian strategi belajar di halaman awal Buku Guru.
Contoh Hubungan Sebab Akibat

Sebab Akibat	
Hama tikus memangsa tanaman padi.	Petani mengalami gagal panen.
Asih anak yang ramah dan suka menolong.	Asih disukai teman-temannya.
Odi memasukkan gelas berisi air ke dalam kulkas.	Air membeku.
Bapak menyalakan lampu.	Ruangan menjadi terang.
Adik terjatuh.	Kakinya luka.
Ima rajin merawat tanamannya.	Tanaman Ima tumbuh subur.
Bumi berputar pada porosnya sambil mengelilingi matahari.	Bumi mengalami siang dan malam.
Para pengendara mematuhi rambu lalu lintas.	Lalu lintas menjadi tertib dan lancar.
Ibu menambahkan cabai pada masakan.	Masakannya menjadi pedas.
Ban mobilnya kempis.	Mobilnya tidak bisa dijalankan.

Contoh Gambar





Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.



Membaca

Perhatikan teks yang berjudul "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri" berikut ini.

Sebelum kalian membacanya, dapatkan menebak isi teks tersebut?
Bagaimana kalian mengetahuinya?

Sekarang luangkan satu hingga dua menit untuk membaca sekilas teks tersebut.
Apakah ada informasi baru yang kalian dapatkan? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Kegiatan yang baru saja kalian lakukan adalah kegiatan membaca sekilas atau *skimming*. Ini adalah salah satu cara untuk mendapat gambaran tentang isi teks, terutama jika teks yang akan dibaca itu panjang.

Sekarang, saatnya untuk membaca teks di bawah ini dalam hati dengan saksama. Sambil membaca, identifikasi hubungan sebab akibat yang ada pada bacaan.

Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri

Mbah Sadiman adalah pahlawan penghijauan dari Desa Geneng, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Selama kurang lebih 20 tahun terakhir, ia mendedikasikan hidupnya untuk menanam ribuan bibit pohon di bukit gersang, hutan seluas kurang lebih 250 hektare dekat tempat tinggalnya. Bukit Ampyangan dan Gendol namanya. Dulu, hutan dari kedua bukit tersebut menghasilkan air yang melimpah. Namun, karena penebangan liar yang dilakukan oleh warga untuk dijual, kayu bakar, dan terjadi kebakaran hebat membuat hutan nyaris gundul



hingga airnya makin mengering. Akibatnya, warga dan hewan ternak kesulitan mendapatkan air bersih.



Untuk mengatasi kekeringan, Mbah Sadiman menanam pohon beringin di lokasi-lokasi yang tidak ada tanamannya. Ia melakukannya dengan menyemai bibit pohon jati di pekarangan rumahnya yang kecil. Selain itu, ia juga mendapatkannya dengan cara mencangkok pohon beringin. Karena area yang ditanami sangat luas, Mbah Sadiman juga membuat jalan pintas berupa 1.025 anak tangga yang ia gunakan untuk mendaki ke Bukit Gendol. Ia menyelesaikan pembuatan anak tangga tersebut selama satu

bulan penuh yang ia kerjakan sendirian setiap hari dari pagi hingga sore. Di sepanjang jalan pintas tersebut, ia juga sempatkan untuk menanam beringin dan tanaman-tanaman hias.

Kesabaran Mbah Sadiman selama kurang lebih 20 tahun merawat 11 ribuan pohon yang ia tanam, kini berbuah manis. Bukit Gendol dan Ampyangan hijau kembali. Air sungai dan sumber air di segala penjuru hutan terus mengalir. Air tersebut juga dapat dirasakan oleh 3.000 warga di 21 dusun di Kecamatan Bulukerto melalui pipa-pipa swadaya hasil subsidi pemerintah setempat.



Perjuangan yang dijalani Mbah Sadiman mendapatkan banyak apresiasi dari berbagai pihak. Ia memenangi Radar Solo Award 2015 dalam kategori Lingkungan Hidup sebagai tokoh lingkungan hidup. Pada Juli 2016, ia bahkan menerima penghargaan Kalpataru sekaligus membawa Kabupaten Wonogiri meraih Adipura. Pada Agustus 2019 lalu, ia juga memperoleh penghargaan sebagai tokoh inspiratif Reksa Utama Anindha (Penjaga Bumi yang Penuh Kebijaksanaan) dari BNPB (Badan

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".
- Sebelum membaca dengan saksama, peserta didik diminta menebak isi wacana tersebut dan dimintai alasan mengapa menebak hal itu atau bagaimana cara mengetahuinya. Caranya yakni dengan membaca sekilas (*skimming*).
- Setelah kegiatan sebelum membaca selesai, peserta didik membaca teks tersebut dengan saksama.
- Selama membaca, peserta didik diminta untuk sambil mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat dari setiap kalimat/paragraf teks tersebut.

Alternatif Kegiatan

- Guru dapat meminta salah seorang peserta didik untuk membaca nyaring di dalam kelas.
- Peserta didik lain yang mendengarkan diminta untuk sambil mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari teks yang dibacakan.



Membaca

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.

Kegiatan Setelah Membaca

Tuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. Gunakan tabel di bawah ini untuk merumuskan sebab akibat dari masalah.

Sebab	Akibat
• adanya penebangan liar	• hutan menjadi gundul
•	•
•	•
•	•
•	•
•	•

Tip Pembelajaran

- Setelah selesai membaca dan mengidentifikasi hubungan sebab akibat, peserta didik menuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.
- Setelah itu, peserta didik menyebutkan dan menuliskan apa yang menyebabkan masalah itu terjadi dan apa akibat dari masalah tersebut ke dalam sebuah tabel.

Sebab	Akibat
<ul style="list-style-type: none"> - adanya penebangan liar - hutan menjadi gundul - persediaan air mengering - - 	<ul style="list-style-type: none"> - hutan menjadi gundul - persediaan air mengering - hewan dan ternak kesulitan air bersih - -



Menulis

- Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat.



Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.
- Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.



Bahas Bahasa

Kalimat Majemuk Bertingkat

Dalam sebuah teks kadang kita jumpai kalimat-kalimat panjang. Pada bab sebelumnya kita belajar tentang kalimat majemuk setara. Sekarang kita akan membahas lebih lanjut tentang kalimat majemuk bertingkat.

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat panjang yang merupakan gabungan dua kalimat: kalimat inti (induk kalimat) dan kalimat pendamping (anak kalimat). Kedua kalimat ini digabung dengan menggunakan konjungsi atau kata penghubung.

Ada beberapa jenis kalimat majemuk bertingkat. Di antaranya yang menyatakan hubungan syarat, tujuan, sebab, akibat, alat, dan perbandingan.

Kali ini kita akan membahas kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan sebab dan akibat ya.

Perhatikan contoh-contoh kalimat majemuk bertingkat hubungan sebab akibat berikut ini.

1. Tanaman ini kekurangan air sehingga menjadi layu.
(induk kalimat) (anak kalimat)
sebab akibat
2. Tanaman itu dipupuk secara teratur maka pertumbuhannya baik.
(induk kalimat) (anak kalimat)
sebab akibat
3. Hutan menjadi gundul karena adanya penebangan liar.
(induk kalimat) (anak kalimat)
akibat sebab
4. Suasana di perumahan ini sejuk sebab banyak ditanami pepohonan.
(induk kalimat) (anak kalimat)
akibat sebab

Sekarang, buatlah kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang telah kalian buat di atas.



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Mengidentifikasi Hubungan Sebab Akibat pada Diagram

Perhatikan contoh-contoh diagram di bawah ini!

Diagram 1



Diskusikan dengan teman sebangku kalian Diagram 1 di atas. Tuliskan tiga kalimat hubungan sebab akibat yang tepat yang dapat kalian susun dari Diagram 1 tersebut.

Tip Pembelajaran

- Pada topik bahas bahasa kali ini, guru menjelaskan secara sederhana tentang kalimat majemuk bertingkat yang sering dijumpai pada teks panjang. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada <https://saintif.com/kalimat-majemuk-bertingkat/>.
- Guru menjelaskan tentang jenis-jenis kalimat majemuk bertingkat secara singkat, tetapi memfokuskan bahas bahasa kali ini untuk kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan hubungan sebab akibat.
- Peserta didik membaca dan memahami penggunaan kata penghubung untuk menyatakan sebab akibat dalam kalimat majemuk bertingkat.
- Guru menjelaskan konsep dan contoh kata penghubung kalimat sebab akibat.
- Peserta didik mulai membuat kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang dibuat pada kegiatan sebelumnya.

Alternatif Jawaban

- Karena adanya penebangan liar, hutan menjadi gundul.
- Persediaan air mengering sebab hutan menjadi gundul.
- Persediaan air mengering sehingga hewan dan ternak kesulitan air bersih

Tip Pembelajaran

- Peserta didik mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari Diagram 1.
- Kemudian, peserta didik bersama peserta didik lainnya membahas mengenai manakah yang merupakan sebab akibat, dan mungkin keduanya (sebab dan akibat).
- Setelah menyimpulkan hasil dari diskusi tersebut, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.

Alternatif Jawaban

Diagram 1

- Adik menangis karena adik disengat lebah.
- Karena adik menangis, muka adik bengkak.

Diagram 2

Banjir adalah salah satu bencana yang kerap terjadi di dunia. Ada berbagai macam faktor yang dapat menyebabkan banjir. Banjir dapat terjadi karena curah hujan yang tinggi, daya resapan air yang terbatas, banyak sampah yang menyumbat saluran air, atau lokasi daerah banjir yang ada di dataran rendah. Banjir yang melanda suatu daerah dapat menyebabkan berbagai kerugian. Banjir menyebabkan banyak rumah dan bangunan yang rusak terendam air, timbulnya penyakit karena air yang kotor, dan gangguan transportasi. Banjir juga membuat banyak orang tidak bisa pergi bekerja atau sekolah.



Membaca

Menjelaskan ide pokok dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



Bahas Bahasa

Membuat Ringkasan

Ringkasan adalah singkatan cerita. Membuat ringkasan dalam cerita dilakukan dengan cara mengidentifikasi ide pokok dari cerita dan menuliskannya kembali secara singkat dan jelas.

Berikut ini adalah salah satu cara untuk belajar membuat ringkasan cerita.

Jawablah kelima pertanyaan panduan sesuai dengan isi teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".

Lalu, gabungkan jawaban tadi menjadi sebuah ringkasan yang baik dari isi teks tersebut. Gunakan kata penghubung yang tepat.

No.	Pertanyaan Panduan	Jawaban
1.	Siapa nama tokoh yang dibahas pada teks?	
2.	Apa yang diinginkan sang tokoh?	
3.	Apa masalah yang dihadapi tokoh tersebut?	
4.	Tindakan apa yang dilakukan tokoh tersebut?	
5.	Bagaimana keadaan Desa Geneng saat ini?	
Ringkasan:		

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami cara membuat ringkasan.
- Peserta didik membuat ringkasan berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan dengan menggabungkan jawaban-jawaban tersebut menjadi teks utuh.

Contoh Bentuk Pertanyaan Panduan

1. Adiksimba (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana)
2. Pasak (Apa Peristiwanya? Apa Sebabnya? Apa Akibatnya? Bagaimana Kesimpulannya?)
3. Gaipok (Gabungan ide pokok dari setiap paragraf)

Jawaban Contoh Soal untuk Ringkasan Teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.

Pertanyaan Panduan	Jawaban
Siapa tokoh pada wacana?	Mbah Sadiman, seorang warga Wonogiri.
Apa yang diinginkan sang tokoh?	Daerahnya menjadi hijau dan mudah dapat air bersih.
Masalah apa yang dihadapi sang tokoh?	Daerah tempatnya tinggal, Bukit Ampyangan dan Gendo, gersang karena banyak penebangan liar.
Apa yang dilakukannya?	Ia berinisiatif menanam dan merawat ribuan pohon beringin.
Bagaimana keadaan saat ini?	Daerahnya menjadi hijau dan dialiri air bersih.

Ringkasan:

Mbah Sadiman adalah seorang warga Wonogiri yang menginginkan daerahnya menjadi hijau dan mudah mendapatkan air bersih. Sayangnya daerah tempatnya tinggal, Bukit Ampyangan dan Gendol, gersang karena banyak penebangan liar. Mbah Sadiman akhirnya berinisiatif menanam dan merawat ribuan pohon beringin. Berkat perjuangannya, kini daerahnya menjadi hijau dan dialiri air bersih.



Menyimak

- Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.



Sumber Energi Terbarukan

Setiap hari, manusia melakukan berbagai aktivitas dalam hidupnya. Memasak, mencuci, menerangi rumah, menggerakkan mesin kendaraan, dan pabrik adalah beberapa contoh dari banyak kegiatan yang dilakukan manusia. Aktivitas manusia sehari-hari ditopang oleh penggunaan sumber-sumber energi. Kita mengenal ada dua jenis energi yang tersedia di alam: terbarukan dan tidak terbarukan.

Energi tak terbarukan adalah energi dengan ketersediaan sumber daya terbatas di alam. Sumber energi ini adalah bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak, dan gas. Bahan-bahan ini terbentuk dari proses ribuan tahun di perut bumi dan jumlahnya terbatas. Bahan-bahan ini dibakar untuk menghasilkan energi. Jika sudah dipakai, akan hilang untuk selamanya. Sebagian besar kendaraan, mesin pabrik, kompor, dan alat-alat rumah tangga lainnya masih menggunakan energi tak terbarukan ini.

Energi terbarukan adalah energi dengan ketersediaan sumber daya tak terbatas di alam. Sumber energi ini adalah panas matahari, arus air, dan arus angin.

Dengan bantuan teknologi, panas matahari, arus air, dan arus angin diubah menjadi energi listrik.

Kebutuhan energi dunia yang meningkat dengan jumlah energi terbarukan yang terbatas, membuat manusia membutuhkan energi alternatif di masa depan. Dalam hal ini energi terbarukan. Selain ketersediaannya yang melimpah di alam, energi terbarukan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan energi fosil, di antaranya tidak menghabiskan sumber daya alam, tidak merusak lingkungan, lebih efisien, dan menghasilkan lebih sedikit polusi.

Sumber: https://www.ducksters.com/science/environment/renewable_energy.php

Contoh alternatif jawaban untuk ringkasan teks “Sumber Energi Terbarukan” menggunakan metode Gaipok.

Paragraf	Ide Pokok
1	Terdapat dua jenis energi yang digunakan manusia sehari-hari yaitu energi terbarukan dan tak terbarukan.
2	Energi tak terbarukan bersumber dari fosil, jumlahnya terbatas, tapi masih banyak digunakan.
3	Energi terbarukan bersumber dari alam, jumlahnya melimpah, tapi masih sedikit digunakan.
4	Energi terbarukan dengan beberapa keunggulannya adalah energi alternatif yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan energi dunia di masa depan.
<p>Ringkasan:</p> <p>Terdapat dua jenis energi yang digunakan manusia sehari-hari yaitu energi terbarukan dan tak terbarukan. Energi tak terbarukan bersumber dari fosil, jumlahnya terbatas, tapi masih banyak digunakan. Energi terbarukan bersumber dari alam, jumlahnya melimpah, tapi masih sedikit digunakan. Energi terbarukan dengan beberapa keunggulannya adalah energi alternatif yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan energi dunia di masa depan.</p>	



Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf yang sesuai untuk jenjangnya.



Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah



Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah busuk. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit hancur. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.



Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan merumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul serta berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak buruk. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa berdampak pada pemanasan global. Kalau sudah seperti ini kondisinya, rusaklah lingkungan kita.



Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M. 3M merupakan singkatan yang terdiri atas mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.



Sampah dapat berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya. Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita nyaman dan sehat. Hal itu dapat kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah” dengan saksama.
- Guru membantu jika ada peserta didik yang kesulitan membaca dan memahami teks tersebut.



Membaca

- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.



Kosakata Baru

Setelah kalian membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”, ada beberapa kosakata baru yang dapat ditemukan. Coba kalian baca dan pahami.





organik	: ditanam atau dipelihara tanpa menggunakan bahan kimia sintetis
terurai	: lepas dan tidak berbentuk padat lagi
pengelolaan	: proses kelola
produktif	: menghasilkan manfaat
badan air	: sungai, danau, rawa, atau laut
kualitas	: tingkat baik buruknya sesuatu
pemanasan global	: naiknya temperatur atmosfer bumi yang disebabkan oleh




Tip Pembelajaran

- Setelah membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”, peserta didik memerhatikan dan memahami kosakata baru yang terdapat di dalam teks tersebut.
- Daftar kosakata dapat ditempel di kelas selama pelajaran bab ini berlangsung.
- Guru memandu peserta didik untuk mengeja, memahami makna dan konteks pemakaiannya.
- Guru mengetes pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan kosakata. (Contoh, solusi: Apakah solusi dari masalah?, badan air: Apa saja yang termasuk bagian dari badan air?)
- Guru lalu meminta peserta didik untuk menghafalkan kesepuluh kosakata baru tersebut beserta maknanya.
- Guru secara acak akan meminta peserta didik untuk mengeja/menyebutkan satu kata, menjelaskan maknanya dan membuat sebuah kalimat berdasarkan kosakata yang sebelumnya disebutkan.

Kosakata Baru

- Organik : Ibuku membeli sayur organik.
- Terurai : Sampah organik mudah terurai.
- Pengelolaan : Pengelolaan sampah di Bantar Gebang terus berjalan.
- Produktif : Di akhir tahun, air tanah sangat produktif.
- Badan air : Banyak sampah yang dibuang sembarangan ke badan air.
- Kualitas : Kualitas air tanah semakin menurun.
- Pemanasan global : Polusi udara menyebabkan pemanasan global.
- Mendaur ulang : Petugas di TPA mendaur ulang sampah organik.
- Solusi : Membuang sampah adalah salah satu solusi melawan banjir.
- Penanganan : Penanganan daerah yang tergenang banjir dilakukan dengan cepat.

 Membaca <ul style="list-style-type: none">• Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.	 Membaca <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.• Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	 Menulis <ul style="list-style-type: none">• Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik. 
--	---	--

<div><div>Bahas Bahasa</div><div><p>Imbuhan pe-an</p><p>Dalam teks yang kalian baca tadi, tampak beberapa kata yang merupakan kata berimbuhan. Ada beberapa makna dari penggunaan imbuhan pe-an, yaitu:</p><ol style="list-style-type: none">1. Menyatakan tempat Contoh: pe- + rumah + -an → perumahan2. Menyatakan proses Contoh: pe- + kelola + -an → pengelolaan pe- + panas + -an → pemanasan3. Menyatakan kumpulan Contoh: pe- + pohon + -an → pepohonan<p>Perhatikan bahwa awalan pe- dapat membuat kata luhur menjadi pem- dan peng-.</p></div></div>	<div><div>Bahas Bahasa</div><div><p>Menentukan Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas</p><p>Setiap paragraf mempunyai ide pokok (gagasan utama) yang diletakkan dalam kalimat topik (kalimat utama) dan dikembangkan dengan beberapa kalimat penjelas.</p><p>Dalam sebuah paragraf:</p><p>Gagasan utama adalah pokok pikiran atau inti dari sebuah paragraf. Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau ide pokok. Kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi pengembangan, uraian, atau rincian sebagai penjelasan dari kalimat utama.</p><p>Perhatikan contoh penjelasan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas untuk paragraf 1 di bawah ini.</p><table><thead><tr><th>Paragraf</th><th>Ide Pokok</th><th>Kalimat Utama</th><th>Kalimat Penjelas</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Aktivitas manusia menghasilkan sampah.</td><td>Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.</td><td><ul style="list-style-type: none">• Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai.• Misalnya daun-daunan kering, sisa makanan, dan lain-lain.• Sampah lainnya yaitu sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai.• Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.</td></tr><tr><td>2.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table><p>Apakah kalian sudah paham? Sekarang cobalah melengkapi tabel di atas untuk paragraf 2 sampai 4.</p></div></div>	Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas	1.	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	<ul style="list-style-type: none">• Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai.• Misalnya daun-daunan kering, sisa makanan, dan lain-lain.• Sampah lainnya yaitu sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai.• Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.	2.				3.				4.				<div><div>Menulis</div><div><p>Menulis Ringkasan</p><p>Salah satu cara menulis ringkasan adalah dengan menggabungkan ide pokok dan setiap paragraf pada teks.</p><p>Setelah melengkapi tabel ide pokok di atas, mari menulis ringkasan dari teks tersebut.</p><p>Ringkasan teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah"</p></div></div>
Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas																			
1.	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	<ul style="list-style-type: none">• Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai.• Misalnya daun-daunan kering, sisa makanan, dan lain-lain.• Sampah lainnya yaitu sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai.• Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.																			
2.																						
3.																						
4.																						
<div><p>Tip Pembelajaran</p><ul style="list-style-type: none">• Pada kegiatan bahas bahasa kali ini, peserta didik membaca dan memahami imbuhan pe-an dan masing-masing contoh dari makna imbuhan tersebut.• Peserta didik lalu berlatih menebak dan menentukan makna kata imbuhan pe-an dari lima kalimat yang ada di buku.• Setelah selesai, guru dan peserta didik dapat mendiskusikan kelima pertanyaan tersebut.</div>	<div><p>Tip Pembelajaran</p><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca dan memahami ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas.• Peserta didik juga memerhatikan sebuah contoh dari materi tersebut yang ada pada tabel ide pokok di buku.• Peserta didik lalu berlatih mengisi empat bagian kosong setelahnya.</div>	<div><p>Tip Pembelajaran</p><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat ringkasan dari teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah" berdasarkan tabel ide pokok yang diisi pada kegiatan bahas bahasa sebelumnya.</div>																				

Jawaban Latihan Imbuhan pe-an

No.	Kata Berimbuhan	Makna Imbuhan	Kata Dasar
1.	penanggulangan	proses	tanggulang
2.	penyumbatan	proses	sumbat
3.	pepohonan	kumpulan	pohon
4.	pedesaan	tempat	desa
5.	pengungsian	tempat	ungsi



Membaca

- Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.



Menulis

- Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.



Kreativitas

Merayakan Hari Bumi

Kalian sudah membaca beberapa teks yang memberikan informasi tentang cara melestarikan lingkungan. Melestarikan lingkungan berarti menyayangi bumi. Dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh setiap tanggal 22 April, mari berperan aktif menyayangi bumi. Apakah kalian memiliki ide untuk melestarikan lingkungan sekitar kalian?

Buatlah sebuah poster yang mengajak pembaca untuk melakukan aksi melestarikan lingkungan. Tambahkan diagram atau gambar pendukung agar pesan poster menjadi jelas dan menarik. Simak baik-baik contoh poster di bawah ini.



Tip Pembelajaran

- Peserta didik memikirkan sebuah ide kegiatan pelestarian lingkungan dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh pada setiap tanggal 22 April.
- Peserta didik menuliskan idenya pada sebuah poster.
- Poster berisi judul/ide pelestarian lingkungan, alasan kenapa ide tersebut dilakukan, akibat jika ide tersebut diabaikan, dan juga cara melaksanakan ide tersebut.
- Contoh draf penulisan poster lainnya:

Hemat Air

Mengapa kita harus menghemat air?

- Air sumber kehidupan.
- Air diperlukan banyak orang.
- Air bersih sulit didapat.
- Hemat air berarti hemat energi.



Kalau tidak ada air:

- Makhluk hidup bisa sakit.
- Aktivitas manusia terganggu (memasak, mencuci, sanitasi).

Cara menghemat air:

- Matikan keran saat bak air penuh.
- Gunakan air seperlunya.



Membaca

Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional.



Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, bacalah sebuah artikel, teks, atau infografik dari buku, surat kabar, ataupun media daring lainnya tentang isu lingkungan. Setelah itu, buatlah ringkasan dari artikel tersebut. Tuliskan jawaban kalian pada jurnal membaca ini.

Jurnal Membaca

Judul :	Tanggal membaca :
Penulis :	Rating : ☆☆☆☆☆
Ilustrator :	
Penerbit /Sumber bacaan :	
Ringkasan artikel :	

Tip Pembelajaran

Peserta didik membaca sebuah artikel, teks, atau infografik dari buku, surat kabar, ataupun media daring lainnya tentang isu lingkungan.

Setelah itu, peserta didik membuat ringkasan dari artikel tersebut.

Peserta didik kemudian mengisi jurnal membacanya masing-masing.



Menulis

- Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci.
- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat.



Menulis

Teks eksposisi adalah jenis teks yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan. Contoh teks eksposisi dapat dilihat pada teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah".

Ciri-ciri teks eksposisi:

- bersifat nonfiksi
- berisi fakta dan informasi ilmu pengetahuan
- ringkas dan jelas
- bersifat mengajak

Struktur teks eksposisi: judul, pernyataan, penjelasan, kesimpulan.

Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah → judul

Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah **organik**, yaitu sampah yang mudah **terurai**. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.

→ pernyataan

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul dan berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai bisa mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan **kualitas** lingkungan, dan bisa

→ penjelasan

Tugas

Kali ini, kalian akan belajar menulis teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan.

Berikut ini langkah-langkah yang harus kalian lakukan.

1. Tentukan satu topik tentang masalah lingkungan.
2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut.
3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas.
4. Mintalah guru atau teman untuk membaca dan memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian.

Salin kembali kerangka teks eksposisi yang sudah kalian buat dengan rapi. Ingat, selalu perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.



<p>Tip Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi teks eksposisi: ciri-ciri, struktur teks, dan contohnya. • Peserta didik membuat teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan dengan memerhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 	<p>Inspirasi Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum membuat teks eksposisi, peserta didik dapat membaca banyak referensi mengenai isu lingkungan, dampak yang dihasilkan, hingga bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. • Peserta didik mulai menentukan topik yang akan ditulis menjadi teks eksposisi. • Jika diperlukan, peserta didik dapat melakukan riset lanjutan untuk memperkuat bahasan topik. • Membuat kerangka berdasarkan struktur teks eksposisi. • Meminta tanggapan teman mengenai hasil tulisan teks eksposisi.
<p>Kesalahan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks yang ditulis peserta didik belum dalam bentuk teks eksposisi. • Peserta didik belum cermat dalam mengembangkan informasi yang telah didapatkan sehingga informasi yang ada dalam teks kurang memadai. • Peserta didik tidak membaca atau melakukan riset tentang topik yang ditulisnya. • Peserta didik tidak melakukan revisi/menyunting teks yang ditulisnya. 	



Refleksi



Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Sayangi Bumi.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca		
2. Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang		
3. Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf		
4. Memahami makna imbuhan pe-an		
5. Menulis teks eksposisi sederhana		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab Sayangi Bumi mengajarkanku

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan




Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan diskusi besar mengenai langkah-langkah menulis eksposisi, kesulitan/tantangan yang dihadapi dan revisi kembali jika teks eksposisi yang telah dibuat peserta didik perlu diperbaiki.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pelaksanaan Asesmen




Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan




-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan




-  Presentasi
-  Proyek
-  Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

-  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).
-  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
-  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

-  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
-  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
-  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

No	Aku mampu	Sudah Bisa	Masih perlu belajar
1	Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca		
2	Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang		
3	Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf		
4	Memhamai makna imbuhan pe-an		
5	Menulis teks eksposisii sederhana		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab sayangi bumi mengajarkanku

Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik						
Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik						
No	Nama peserta didik	Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca	Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang	Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf	Memahami makna imbuhan pe-an	Menulis teks eksposisi sederhana
1						
2						
3						
dst						

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdototal pada bab ini)

Refleksi Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

Lampiran

Tabel 7.3 Sebab Akibat

Nomor	Sebab	Akibat
1	Obi tidur larut malam.	Obi bangun kesiangan.
2	Eti rajin lari pagi.	Badan Eti sehat.
3		
4		
5		

Sebab	Akibat
- adanya penebangan liar	- hutan menjadi gundul
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-

Tabel 6.3 Rubrik Membaca

Aspek Penilaian	Bobot			
	Amat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman				
Ketepatan				
Hubungan				
Penggunaan Bahasa				

Tabel 6.4 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian	Bobot			
	Amat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

Tabel 6.5 Rubrik Berbicara: Presentasi

Aspek Penilaian	Bobot			
	Amat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Kelancaran				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

Tabel 6.6 Rubrik Menulis: Proses Menulis

Aspek Penilaian	Bobot			
	Amat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Menggali ide				
Menulis kerangka				
Mengedit				
Menulis				

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Perhatikan teks yang berjudul “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri” berikut ini.

Sebelum kalian membacanya, dapatkah kalian menebak isi teks tersebut?

Bagaimana kalian mengetahuinya?

Sekarang luangkan satu hingga dua menit untuk membaca sekilas teks tersebut.

Apakah ada informasi baru yang kalian dapatkan? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Tuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. Gunakan tabel di bawah ini untuk merumuskan sebab akibat dari masalah.

Sebab	Akibat
• adanya penebangan liar	• hutan menjadi gundul
•	•
•	•
•	•
•	•
•	•

Membuat Ringkasan

Ringkasan adalah singkatan cerita. Membuat ringkasan dalam cerita dilakukan dengan cara mengidentifikasi ide pokok dari cerita dan menuliskannya kembali secara singkat dan jelas.

Berikut ini adalah salah satu cara untuk belajar membuat ringkasan cerita.

Jawablah kelima pertanyaan panduan sesuai dengan isi teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.

Lalu, gabungkan jawaban tadi menjadi sebuah ringkasan yang baik dari isi teks tersebut. Gunakan kata penghubung yang tepat.

No.	Pertanyaan Panduan	Jawaban
1.	Siapa nama tokoh yang dibahas pada teks?	
2.	Apa yang diinginkan sang tokoh?	
3.	Apa masalah yang dihadapi tokoh tersebut?	
4.	Tindakan apa yang dilakukan tokoh tersebut?	
5.	Bagaimana keadaan Desa Geneng saat ini?	
	Ringkasan:	

Menebak makna kata imbuhan pe-an.

Tentukan makna kata pe-an pada kalimat-kalimat berikut ini.

1. Program 3M dapat menjadi solusi penanggulangan sampah.

☐ menyatakan tempat ☐ menyatakan proses ☐ menyatakan kumpulan

Kata dasar:

2. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mengakibatkan penyumbatan yang berdampak banjir.

☐ menyatakan tempat ☐ menyatakan proses ☐ menyatakan kumpulan

Kata dasar:

3. Banyaknya pepohonan menjadikan suasana di taman kota ini sejuk dan asri.

☐ menyatakan tempat ☐ menyatakan proses ☐ menyatakan kumpulan

Kata dasar:

4. Banyak warga di pedesaan memanfaatkan ampas tahu untuk pakan ternak.

☐ menyatakan tempat ☐ menyatakan proses ☐ menyatakan kumpulan

Kata dasar:

5. Banjir yang melanda saat musim hujan membuat banyak warga tinggal di pengungsian.

Menulis Ringkasan

Salah satu cara menulis ringkasan adalah dengan menggabungkan ide pokok dari setiap paragraf pada teks.

Setelah melengkapi tabel ide pokok di atas, mari menulis ringkasan dari teks tersebut.

Ringkasan teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023
Buku Bahasa Indonesia lain yang relevan

Glosarium

Daftar Pustaka:

- Ariesto, A. 2009. "Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment". Lib.UI, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <[http:// lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656 - SK%20006%2009%20Ari%20p%20- %20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf)>.
- August, D. 2014. *Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. White Plains, NY: Longman.
- Callella, Trisha. 2006. *Daily Writing Warm-ups*. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.
- De Bono, Edward. 2000. *Six Thinking Hats*. Rev. and update. London: Penguin Books.
- Duke, Amy McGowan, "Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms" (2007). Electronic Theses and Dissertations. 501. <https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501>
- Fisher, Douglas, dkk. 2020. *This is Balanced Literacy, Grades K-6*. Corwin Press, Inc. SAGE Publication Ltd.
- Frey, Nancy, dkk. 2009. *Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Hebzyński, Samantha J. 2017. "Balanced Literacy Strategies". *Culminating Projects in Teacher Development*. [https://repository.stcloudstate.edu/ ed_etds/21](https://repository.stcloudstate.edu/ed_etds/21)
- Indihadi, Dian. 2018. "Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming". *Indonesian Journal of Primary Education* Vol. 2, No. 2. 91-95- [https:// ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572](https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Repositori Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <[http://repositori.kemdikbud.go.id/ view/subjects/PED007=2E11.html](http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html)>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Rumah Belajar Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<https://belajar.kemdikbud.go.id/>>.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.
- Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. *The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More!* Scholastics Inc. New York.
- NN. 2019. "Bullying: Guidelines for Teachers". *Teaching Tolerance*, dilihat 1 November 2020. <[https://www.tolerance.org/professional-development/ bullying-guidelines-for-teachers](https://www.tolerance.org/professional-development/bullying-guidelines-for-teachers)>.
- NN. t.t. "Bullying". *American Psychological Association*", dilihat 1 November 2020. <<https://www.apa.org/topics/bullying>>.
- Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.
- Rahmat, Acep Saepul. "Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi." *Indonesian Journal of Primary Education*– Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33 <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855>
- Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. *Making Thinking Visible*. Chichester, England: Jossey Bass Wiley



Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar

Bahasa Indonesia Kelas V SD

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Alur konten	Tujuan Pembelajaran	Materi pokok	Aktivitas	Kosa Kata	Sumber Belajar
Menyimak Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci.	Melalui permainan menebak teks, peserta didik mampu memahami secara umum pembelajaran yang akan dilakukan dalam Bab VII, khususnya dalam materi hubungan sebab akibat.	Kegiatan pembuka	Peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok besar yang akan memainkan permainan sebab akibat. Masingmasing kelompok tersebut akan mengisi tabel sebab akibat yang dibuat guru di papan tulis kelas. Guru juga mengatur dan menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu. Setelah selesai bermain, peserta didik mengamati isi tabel sebab akibat di papan tulis. Peserta didik kemudian mendiskusikan mengenai manakah yang terjadi lebih dulu, apakah sebab atau akibat.		Buku Siswa Kamus Ensiklopedia Buku bacaan digital

<p>Membaca Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.</p>	<p>Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu membaca dan memahami teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.</p>	<p>Membaca</p>	<p>Peserta didik membaca teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. Namun, sebelum membaca dengan saksama, peserta didik diminta menebak isi wacana tersebut dan dimintai alasan mengapa menebak hal itu atau bagaimana cara mengetahuinya. Caranya yakni dengan membaca sekilas (<i>skimming</i>). Setelah kegiatan sebelum membaca selesai, peserta didik membaca teks tersebut dengan saksama. Selama membaca, peserta didik diminta untuk sambil mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat dari setiap kalimat/paragraf teks tersebut. -</p>		
---	--	----------------	---	--	--

Membaca Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan latihan, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyebutkan masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.	Latihan	Peserta didik menuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. Setelah itu, peserta didik menyebutkan dan menuliskan apa yang menyebabkan masalah itu terjadi dan apa akibat dari masalah tersebut ke dalam sebuah tabel.		
Menulis Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat.	Melalui kegiatan latihan peserta didik mampu membuat kalimat yang menyatakan sebab akibat berdasarkan data dari tabel yang dibuat pada latihan sebelumnya	Latihan	Peserta didik membuat kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang dibuat pada kegiatan sebelumnya.		
Berbicara Berpatisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.	Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu mendiskusikan dan mempresentasikan di depan kelas hubungan sebab akibat yang diidentifikasi dari sebuah diagram bersama peserta didik lain.	Diskusi dan Presentasi	Peserta didik mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari sebuah diagram. Kemudian, peserta didik bersama peserta didik lainnya membahas mengenai manakah yang merupakan sebab akibat, dan mungkin keduanya (sebab dan akibat). Setelah menyimpulkan hasil dari diskusi tersebut, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.		

Membaca Menjelaskan ide pokok dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan latihan, peserta didik mampu membuat ringkasan teks yang dibacanya berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan.	Latihan Bahas Bahasa	Peserta didik membuat ringkasan berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan dengan menggabungkan jawaban-jawaban tersebut menjadi teks utuh.		
Menyimak Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.	Melalui kegiatan menyimak, peserta didik mampu membuat ringkasan dengan cara mencatat informasi penting dari wacana yang dibacakan guru dengan bantuan pertanyaan panduan, kemudian menggabungkannya menjadi teks utuh.	Menyimak	Peserta didik menyimak sebuah wacana yang dibacakan oleh guru. Sambil menyimak, peserta didik menggunakan pertanyaan panduan untuk mencatat informasi penting dari wacana. Catatan tersebut kemudian digabungkan menjadi sebuah teks ringkasan. -		
Membaca Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf yang sesuai untuk jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu membaca dan memahami isi teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”	Membaca	Peserta didik membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah” dengan saksama.	organik terurai pengelolaan produktif badan air kualitas pemanasan global mendaur ulang solusi penanganan	

<p>Membaca Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui. Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.</p>	<p>Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mengeja dan menjelaskan makna dari kosakata baru yang terdapat pada teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaaur Ulang Sampah”.</p>	<p>Membaca</p>	<p>Peserta didik memerhatikan dan memahami kosakata baru yang terdapat di dalam teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaaur Ulang Sampah”. Guru kemudian meminta peserta didik untuk menghafalkan kesepuluh kosakata baru tersebut beserta dengan maknanya. Guru secara acak akan meminta peserta didik untuk mengeja/ menyebutkan satu kata, menjelaskan maknanya dan membuat sebuah kalimat berdasarkan kosakata yang sebelumnya peserta didik sebutkan.</p>	<p>organik terurai pengelolaan produktif badan air kualitas pemanasan global mendaaur ulang solusi penanganan</p>	
<p>Membaca Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.</p>	<p>Melalui kegiatan latihan peserta didik mampu menentukan makna kata berimbuhan pe-an.</p>	<p>Latihan</p>	<p>Peserta didik berlatih menebak dan menentukan makna kata imbuhan pe-an dari lima kalimat yang ada di buku.</p>	<p>penanggulangan penyumbatan pepohonan pedesaan pengungsian</p>	
<p>Membaca Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.</p>	<p>Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu memahami ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas.</p>	<p>Latihan</p>	<p>Peserta didik membaca materi mengenai menentukan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas. Peserta didik juga memerhatikan sebuah contoh dari materi tersebut yang ada pada tabel ide pokok di buku. Peserta didik lalu berlatih mengisi bagian kosong setelahnya.</p>		

Menulis Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik.	Melalui kegiatan latihan, peserta didik mampu membuat ringkasan dari teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”.	Latihan	Peserta didik membuat ringkasan dari teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah” berdasarkan tabel ide pokok yang diisi pada kegiatan bahas bahasa sebelumnya.		
Membaca Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan kreativitas, peserta didik mampu memikirkan ide kegiatan pelestarian lingkungan beserta alasannya yang kemudian dituangkan ke dalam poster sederhana.	Kreativitas	Peserta didik memikirkan sebuah ide kegiatan pelestarian lingkungan dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh pada setiap tanggal 22 April. Peserta didik juga memberikan alasan dari ide tersebut. Kemudian, ide acara tersebut dituangkan ke dalam poster sederhana seperti yang ada pada contoh di buku.		
Menulis Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.					
Menulis Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci. Menulis katakata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf. Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat.	Melalui kegiatan menulis peserta didik mampu menulis teks eksposisi dengan langkah yang tepat dan memerhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.	Menulis	Peserta didik membuat teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan berdasarkan langkahlangkah yang tertulis di buku dengan memerhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.		

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **Toyibatul Salavi**, lahir pada tanggal 23 Januari 2002. Penulis beralamat di Dusun Jaten Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Imron dan Ibu Nurul Hidayah. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu RA Miftahul Astar lulus pada tahun 2009, MI Miftahul Astar lulus pada tahun 2015, MTs Modern Sunan Ampel lulus pada tahun 2018, dan MA Modern Sunan Ampel lulus pada tahun 2021. Setelah lulus dari jenjang MA, penulis melanjutkan Program Sarjana Strata Satu (S-1) Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri di Fakultas Tarbiyah pada tahun 2021 dan menyelesaikannya di tahun 2025.